

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil aalaamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan rencana strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan. Selawat dan salam kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, sebagai suri teladan bagi kita semua dan sebagai *rahmatan lil aalaamin*.

Kebutuhan akan Renstra bagi sebuah lembaga sangat vital sebagai pedoman dan arahan bagi pengembangan organisasi yang terarah dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Renstra juga menjamin keberlanjutan (*sustainability*) pengembangan organisasi sehingga keinginan bersama untuk lebih maju dan lebih baik dapat terwujud. Oleh karena itu, Renstra dikembangkan secara gradual dalam tahapan-tahapan yang rasional untuk melaksanakan rencana-rencana pengembangan secara sistematis dan terukur. Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, Renstra Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2020-2024, Renstra IAIN Bone Tahun 2020-2024, serta visi dan misi Rektor IAIN Bone.

Penyusunan Renstra ini melibatkan partisipasi dari seluruh sivitas akademika yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang telah memberikan berbagai masukan dan evaluasi terhadap Renstra sebelumnya serta penyelenggaraan program dan kegiatan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone. Kami berharap Renstra ini dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan serta langkah dari segenap sivitas akademika untuk mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga apa yang kita lakukan bernilai ibadah dan diterima oleh Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin*.

Watampone, 22 Desember 2022

Dekan,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Kondisi Umum
- B. Potensi dan Permasalahan
- C. Analisa SWOT

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran Program
- D. Sasaran Kegiatan

**BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN**

- A. Arah Kebijakan dan Strategi Unit Eselon 1
- B. Arah Kebijakan dan Strategi PTKIN
- C. Arah Kebijakan dan Strategi FEBI
- D. Kerangka Regulasi
- E. Kerangka Kelembagaan

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

- A. TARGET KINERJA
- B. KERANGKA PENDANAAN

BAB V PENUTUP

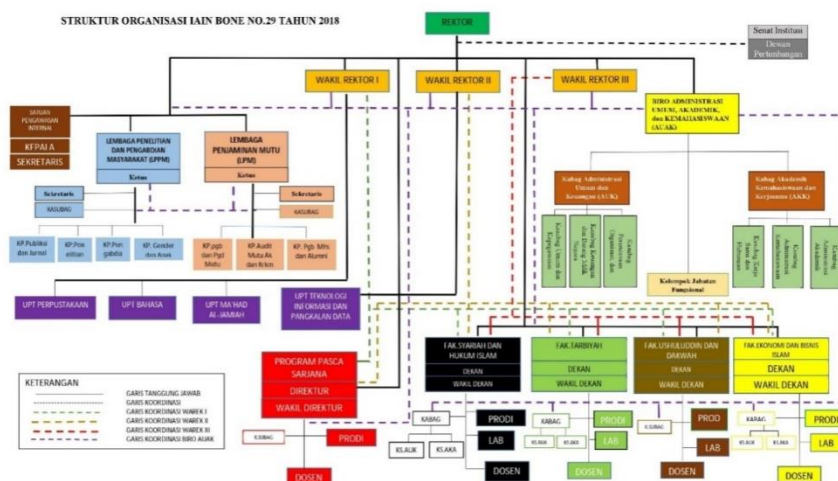
BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

1. Deskripsi IAIN Bone

Institut Agama Islam Negeri Bone atau IAIN Bone adalah sebuah perguruan tinggi negeri di kawasan timur Indonesia di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pendidikan secara mandiri. IAIN Bone terletak di Kabupaten Bone, provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebagai sebuah institut penyelenggara pendidikan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada bidang akademik, melainkan pada ilmu pengetahuan keagamaan serta pengabdian masyarakat, IAIN Bone memiliki otonomi atas pengelolaan untuk menetapkan kebijakan, peraturan, norma, dan ketentuan atas dasar pertimbangan Senat IAIN Bone tentang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Bagan 1. 1 Struktur Organisasi IAIN Bone

Struktur Organisasi IAIN Bone sebagai berikut:

- 1) Rektor
 - a) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
 - b) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
 - c) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
- 2) Dekan Fakultas
 - a) Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama
 - b) Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
 - c) Bagian Tata Usaha
 - d) Layanan Administrasi Umum dan Keuangan
 - e) Layanan Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
 - f) Program Studi
 - g) Laboratorium
 - h) Dosen dan Pegawai
 - i) Mahasiswa
- 3) Pascasarjana
 - a) Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana
 - b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - c) Program Studi
 - d) Dosen dan Pegawai
 - e) Mahasiswa
- 4) Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan
 - a) Layanan Bagian Administrasi umum dan keuangan:
 - b) Layanan Perencanaan, Organisasi, dan Hukum
 - c) Layanan Keuangan dan Barang Milik Negara
 - d) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - e) Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama

- f) Sub Bagian Administrasi Akademik
- g) Layanan Administrasi Kemahasiswaan
- h) Layanan Kerjasama dan Humas
- 5) Lembaga meliputi:
 - a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - b) Lembaga Penjaminan Mutu
- 6) Satuan Pengawasan Internal
- 7) Unit Pelaksana Teknis (UPT) meliputi:
 - a) UPT Perpustakaan
 - b) UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 - c) UPT Bahasa
 - d) UPT Ma'had Al Jami'ah

2. Deskripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu Fakultas yang berada dilingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang siap untuk mendidik dan melahirkan sarjana yang cakap dan

professional dibidang sesuai dengan program studi. Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 (tiga) Program Studi, yaitu: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah. Disamping itu juga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga memiliki Islamic Mini Bank (IMB) yang diperuntukkan kepada mahasiswa yang berminat untuk mendapatkan pengalaman praktis dilingkup lembaga keuangan syariah dan terdapat juga organisasi-oranisasi mahasiswa. FEBI sebagai bagian dari Institut Agama Islam Negeri Bone yang tidak hanya berorientasi pada bidang akademik, melainkan pada ilmu pengetahuan keagamaan serta pengabdian kepada masyarakat.

Struktur Organisasi FEBI sebagai berikut:

- 1) Dekan Fakultas
- 2) Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama
- 3) Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum. Perencanaan dan Keuangan (AUPK)
- 4) Layanan Administrasi Umum dan Keuangan (AUK)
- 5) Layanan Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (AKA)
- 6) Program Studi
- 7) Dosen dan Pegawai
- 8) Mahasiswa

3. Sumber Daya Manusia

a. Dosen

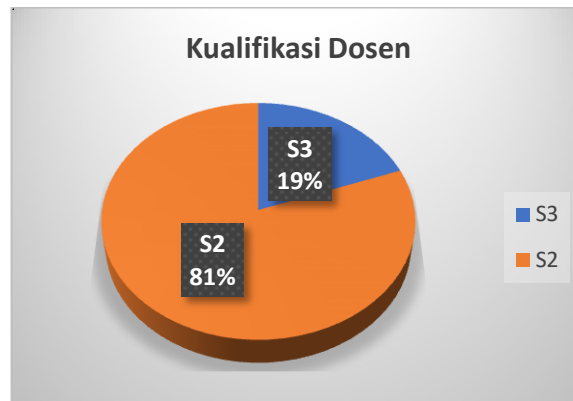
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dosen tetap PNS dan Non PNS sebanyak 31 orang yang terdiri dari 26 dosen tetap PNS dan 5 dosen tetap Non PNS.

1) Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan:

Jika dilihat dari kualifikasi dan jenjang Pendidikan, dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang berpendidikan S3 (Doktor) sebanyak 6 orang dan S2 (Magister) sebanyak 25 Orang.

Tabel 1.1Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No.	Kualifikasi Dosen	Jumlah	%
1	S3 (Doktor)	6	19%
2	S2 (Magister)	25	81%
	Jumlah	31	100%



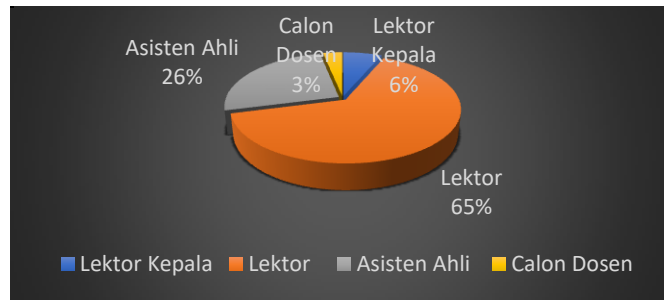
Gambar 1.1 Proporsi Dosen berdasarkan kualifikasi Kualifikasi Pendidikan

2) Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jika dilihat dari jenjang jabatan fungsional yang disandang dosen tetap PNS, maka pada tahun 2021 Institut Agama Islam Negeri Bone atau IAIN Bone memiliki 3 orang Guru Besar, Lektor Kepala 40 orang, Lektor 58 orang, Asisten Ahli 33 orang, Calon Dosen 21 Orang. Berikut tabel 1.3 jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional:

Tabel 1.2 Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022

No.	Prodi	Jumlah Dosen 2022				
		Calon Dosen	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	Ekonomi Syariah	0	2	10	1	0
2	Perbankan Syariah	0	3	5	1	0
3	Akuntansi Syariah	1	3	5	0	0



Gambar 1.2 Proporsi Dosen berdasarkan kualifikasi Jabatan Fungsional

b. Penelitian

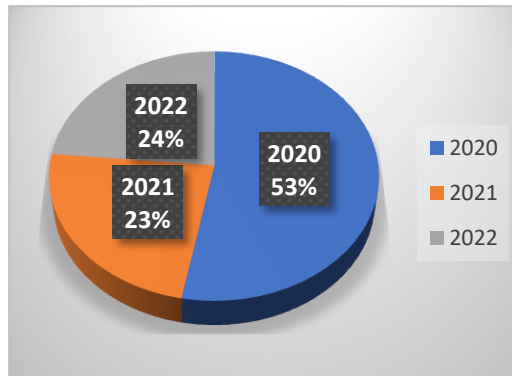


Dalam meningkatkan kapasitas akademik dosen, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Bone memiliki program penelitian, penulisan, publikasi ilmiah, dan

pengabdian masyarakat, serta pelatihan, yang didukung dengan dana yang memadai dan terus meningkat dari tahun ke tahun. sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dengan menaikkan persentase anggaran penelitian setiap tahunnya.

Tabel 1.3 Data Penelitian BOPTN Dosen FEBI

No	Tahun	Jumlah
1.	2020	9
2.	2021	4
3.	2022	4

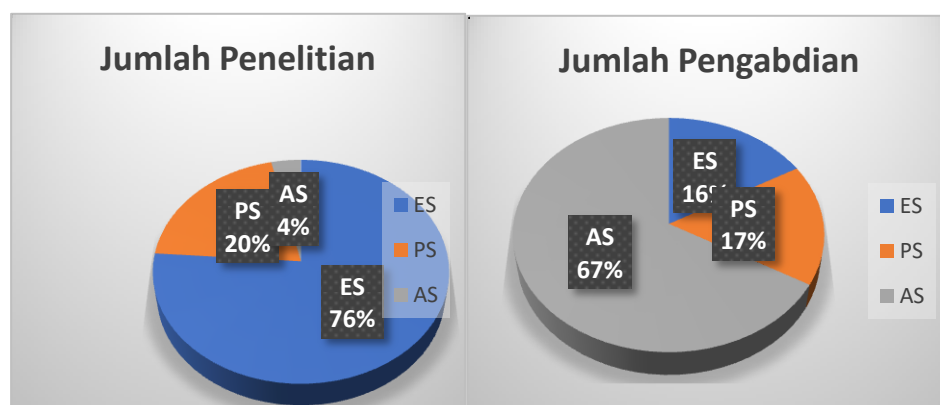


Gambar 1.3 Proporsi Jumlah Penelitian BOPTN Dosen FEBI

Adapun data jumlah penelitian dan pengabdian dosen FEBI baik yang berasal dari dana BOPTN maupun diluar BOPTN dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4 Data Jumlah Penelitian dan Pengabdian Dosen FEBI

No	Prodi	Jumlah Penelitian	Jumlah Pengabdian
1.	Ekonomi Syariah	30	2
2.	Perbankan Syariah	8	2
3.	Akuntansi Syariah	10	8



Gambar 1.4 Proporsi Jumlah Penelitian & Pengabdian Dosen FEBI

c. Publikasi

Di bidang publikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone memiliki 4 jurnal yaitu: 1) Islamic Economic and Business Journal; 2) Islamic Banking and Finance; 3) Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah; 4) Jurnal Al – Iqtishad.

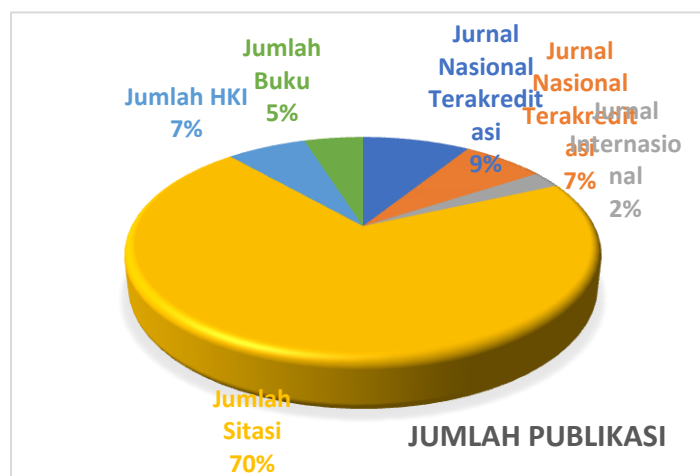


Gambar 1.5 Jurnal Ilmiah FEBI

Adapun data publikasi dosen FEBI IAIN Bone dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut:

Tabel 1.5 Jumlah Publikasi Dosen FEBI

No	Prodi	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional	Jurnal Internasional	Jumlah Sitasi	Jumlah Haki	Jumlah Buku
1.	ES	33	32	7	260	21	15
2.	PS	13	7	8	68	7	9
3.	AS	16	9	2	162	18	10
Jumlah		62	48	17	490	46	34



Gambar 1.6 Proporsi Jumlah Publikasi Dosen FEBI

d. Kerjasama



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone menjalin kolaborasi dengan berbagai lembaga Pendidikan. Lembaga yang paling banyak melakukan kerjasama dengan FEBI IAIN Bone adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia. Sampai tahun 2021 terdapat 4 *Memorandum of Understanding* (MoU) yang sudah ditandatangani oleh FEBI IAIN Bone

dengan berbagai universitas. MoU yang ditandatangani mencakup bidang pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan keilmuan dan pengabdian masyarakat. Adapun MoU yang telah dilakukan oleh FEBI dapat dilihat pada Tabel 1.6 berikut ini:

Tabel 1.6 MoU FEBI IAIN Bone

N o	Nomor	Tgl MoU	Nama MoU	Isi MoU	Masa berlaku
	Nomor : 329/UNIDA/FEM/AF/IV/1 442 Nomor : 130/In.33/FE/KP.07.1/12/ 2020	16 Desember 2020	Nota Kesepahaman Antara Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Universitas Darussalam Gontor Dengan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bone.	Tentang Kerjasama di Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat	5 Tahun
	Nomor : B.128/In.33/FE/KP.07.1/1 2/2020 Nomor : B.5054/In.21/D5/KS.00.1/ 12/2020	14 Desember 2020	Kesepahaman Bersama Antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone	Tentang Kerjasama di Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian,	5 Tahun

N o	Nomor	Tgl MoU	Nama MoU	Isi MoU	Masa berlaku
			Dengan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.	serta Pengabdian kepada Masyarakat serta Peningkatan Sumber Daya Manusia	
	Nomor : 126/FE/PP.00.9/12/2021 Nomor : 653/Un.02/DEB/HK/12/2021	14 Desember 2021	Kesepahaman Bersama Antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Dengan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Tentang Kerjasama di Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat serta Peningkatan Sumber Daya Manusia	5 Tahun
	Nomor : 10/A/AFEBIS/VI/2022	21 Juni 2022	Perjanjian Kerjasama antar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beberapa Perguruan Tinggi (AFEBIS)	Tentang Kerjasama di Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat serta Peningkatan Sumber Daya Manusia	5 Tahun

e. Laboratorium

Fakultas Ekonomomi dan Bisnis Islam dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk kepentingan praktikum maupun kajian teoritik yaitu:

- 1) Laboratorium Perbankan Syariah
- 2) Laboratorium Akuntansi

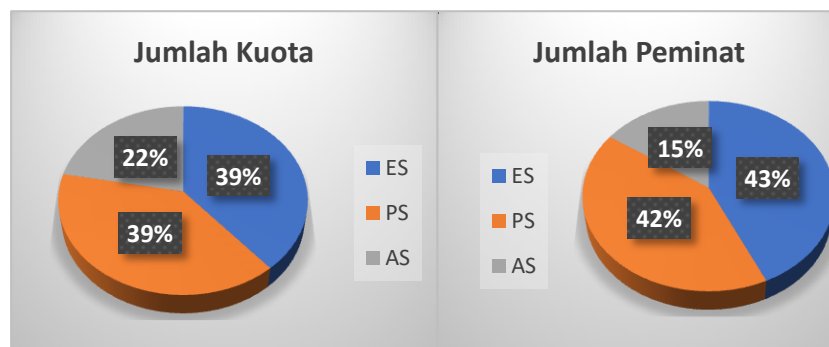
- 3) Laboratorium Kewirausahaan
- 4) Laboratorium Komputer
- 5) Bank Mini

f. Kemahasiswaan

Sampai dengan Tahun akademik 2021/2022 ini, jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone mencapai 403 orang. Adapun data perkembangan peminat dan pendaftar ulang mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut ini:

Tabel 1.7 Jumlah Kuota dan Peminat Mahasiswa

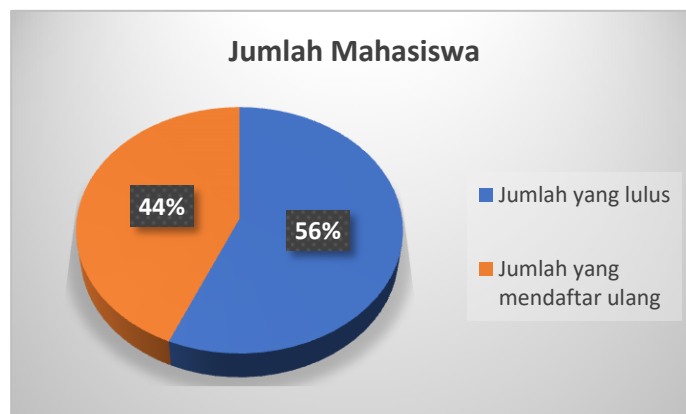
No	Prodi	Jumlah Kuota			Jmlh	Jumlah Peminat			Jmlh
		2020	2021	2022		2020	2021	2022	
1.	ES	204	223	195	622	2018	1048	746	3812
2.	PS	204	232	195	631	1901	1060	710	3671
3.	AS	52	166	135	353	81	785	501	1367
Jumlah		460	621	525	1606	4000	2893	1957	8850



Gambar 1.7 Proporsi Jumlah Kuota dan Peminat Mahasiswa FEBI

Tabel 1.8 Jumlah mahasiswa FEBI yang Lulus dan yang Mendaftar Ulang

No	Prodi	Jumlah yang Lulus			Jmlh	Jumlah Pendaftar Ulang			Jmlh
		2020	2021	2022		2020	2021	2022	
1.	ES	240	227	217	684	184	193	173	550
2.	PS	237	200	134	571	166	146	87	399
3.	AS	81	143	105	329	51	103	76	230
Jumlah		558	570	456	1530	401	442	336	1179



Gambar 1.8 Proporsi Mahasiswa yang lulus dan yang mendaftar ulang di FEBI

Tabel 1.9 Daftar Prestasi Mahasiswa FEBI

No	Prodi	Prestasi Mahasiswa							
		Akademik				Non Akademik			
		L	R	N	IN	L	R	N	IN
1.	ES	12	12	10	-	4	4	6	-
2.	PS	-	-	-	-	7	2	4	-
3.	AS	1	3	6	-	-	-	-	-

Ket: L : Lokal

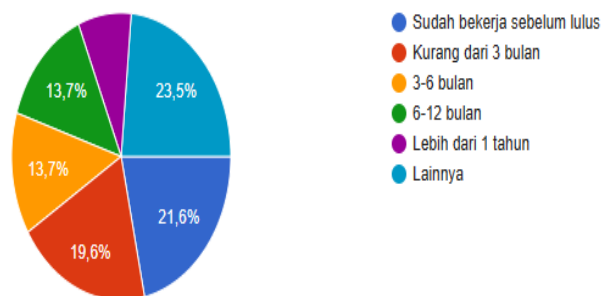
R : Regional

N : Nasional

IN: Internasional

Dari data tracer studi menunjukkan bahwa alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekitar 21,6 % sudah bekerja sebelum lulus, 19,6 % telah mendapatkan pekerjaan dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan, 13,7 % kurang dari 3-6 bulan.

102 jawaban



Gambar 1.9 Proporsi Data Tracer Studi Mahasiswa FEBI

B. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone dalam 5 (lima) tahun ke depan. Saat ini, dibutuhkan setiap Unit atau Lembaga dalam Institut Agama Islam Negeri Bone memiliki tatakelola yang baik dan profesional dengan target dapat mendukung Institusi menjadi perguruan tinggi keagamaan islam yang humanis dan lebih unggul dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya. Dengan melihat kondisi objektif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, berikut ini secara singkat akan digambarkan bagaimana kondisi umum eksisting Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan menggunakan variabel analisis Ancaman, Peluang, Kelemahan dan Kekuatan (SWOT), sebagaimana yang digambarkan secara singkat dalam matriks berikut:

1. Peluang dan Tantangan

Hasil perhitungan analisis peluang (*Opportunity Analysis*) yang bersumber dari faktor eksternal FEBI IAIN Bone dapat dilihat pada tabel 1.8 berikut ini:

Tabel 1.8 Analisis peluang (*Opportunity*)

	Peluang	Bobot	Skor	Nilai
Sumber Daya Manusia				
1	Ketersediaan SDM yang Produktif	0,08	3	0,24
2	Sinergi SDM antar institusi dalam dan luar negeri	0,08	3	0,24
Sarana dan Prsarana				
1	Dukungan pengembangan dari pemerintah	0,10	4	0,40
2	Kepercayaan dari lembaga donor	0,10	4	0,40
3	Dukungan dari masyarakat	0,10	4	0,40
4	peningkatan animo dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan	0,10	4	0,40
Budaya Akademik				
1	Keterbukaan pasar global	0,08	4	0,31
2	Kerjasama antar institusi Pendidikan	0,10	4	0,40
3	kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagamaan	0,10	4	0,40
4	Kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Provinsi serta lembaga keuangan dan bisnis Islam.	0,08	3	0,24
5	Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan non bank syariah di Indonesia	0,10	4	0,40
				3,81

Selanjutnya, hasil perhitungan analisis Ancaman (*Threat Analysis*) yang bersumber dari faktor eksternal IAIN Bone dapat dilihat pada tabel 1.9 berikut ini:

Tabel 1.9 Analisis Ancaman (*Threat*)

	Tantangan	Bobot	Skor	Nilai
Sumber Daya Manusia				
1	Persaingan SDM antar-PTAI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya	0,11	2	0,22
2	Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga Pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah	0,14	3	0,42
3	Ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki	0,11	2	0,22

	Tantangan	Bobot	Skor	Nilai
	berbagai sector pekerjaan			
Sarana dan Prsarana2				
1	Sarana prasarana yang dibutuhkan sivitas akademik berkembang pesat yang tidak mudah dipenuhi	0,11	2	0,22
2	Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas Pendidikan yang berstandar internasional	0,14	2	0,28
Budaya Akademik				
1	Arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN	0,11	2	0,22
2	Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu	0,11	2	0,22
3	Standarisasi pendidikan	0,14	3	0,42
				2,26

Berdasarkan hasil analisis eksternal antara peluang dan ancaman tersebut terdapat selisih (O-T) = 1,55. Dengan demikian berarti ancaman yang dihadapi FEBI IAIN Bone bisa dapat diatasi melalui peluang yang dimilikinya dengan perbedaan yang relatif lebih besar.

2. Kekuatan dan kelemahan

Tabel 1.10 Aanalisis kekuatan (*Strength*)

	Kekuatan	Bobot	Skor	Nilai
Sumber Daya Manusia				
1	Tersedianya sejumlah dana yang memadai untuk rekrutmen dan seleksi yang efektif	0,07	4	0,37
2	Dukungan bagi para dosen untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi	0,06	3	0,24
3	Tersedianya SDM yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sesuai kebutuhan	0,07	3	0,31
Sarana dan Prsarana				
1	Lahan Kampus yang Memadai	0,12	3	0,31
2	Posisi Geografis Strategis	0,07	3	0,24
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana	0,12	3	0,31

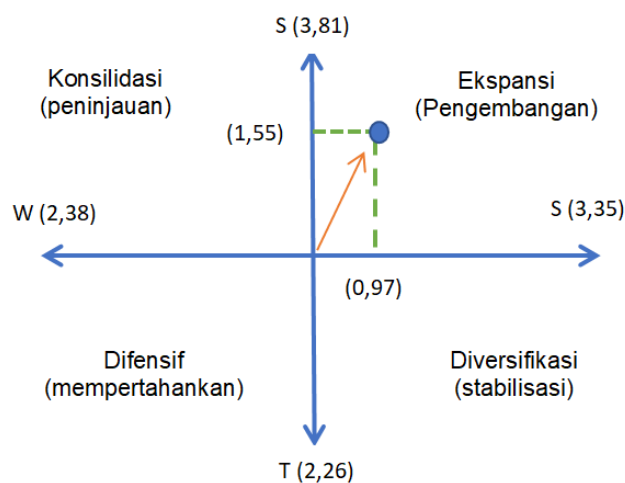
	Kekuatan	Bobot	Skor	Nilai
Budaya Akademik				
1	Kurikulum KKN	0,11	4	0,41
2	Prodi Relevan	0,10	3	0,24
3	Anggaran pengembangan akademik	0,15	4	0,49
4	Adanya budaya akademik di kalangan civitas akademika yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah, penelitian dan publikasi	0,10	3	0,24
				3,35

Selanjutnya, Hasil perhitungan analisis kelemahan (*Weakness Analysis*) yang bersumber dari faktor internal FEBI IAIN BONE dapat dilihat pada tabel 1.11 berikut ini:

Tabel 1. 11 Analisis kelemahan (*Weakness*)

	Kelemahan	Bobot	Skor	Nilai
Sumber Daya Manusia				
1	Kompetensi dosen dengan kebutuhan	0,05	2	0,11
2	Kesesuaian kualifikasi tenaga kependidikan dengan kebutuhan	0,05	2	0,11
3	Jabatan fungsional dosen	0,08	3	0,24
4	Kualifikasi dosen	0,05	2	0,11
5	Rasio dosen dan mahasiswa	0,08	3	0,24
Sarana dan Prsarana				
1	Sarana penunjang (laboratorium) belum memadai	0,11	2	0,22
2	Ruang dosen belum memadai	0,08	3	0,24
3	Fasilitas internet kurang memadai	0,11	2	0,22
4	Penggunaan sarana yang kurang efektif dan efesien	0,05	2	0,11
5	Perkembangan ICT yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran	0,05	3	0,16
Budaya Akademik				
1	Kesesuain kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja	0,05	2	0,11
2	Road map keilmuan yang ingin ditonjolkan	0,05	2,5	0,14
3	Pencapaian akreditasi setiap prodi	0,05	2	0,11
4	Gugus jaminan mutu	0,05	2	0,11
5	Perangkat pendukung kurikulum	0,05	3	0,16
				2,38

Dari tabel analisis internal antara analisis kekuatan dan kelemahan tersebut di atas didapatkan selisih $(S-W) = 0,97$. Dengan demikian, maka posisi FEBI IAIN Bone secara internal memiliki posisi yang baik. Berdasarkan tabulasi analisis SWOT (internal dan eksternal) di atas dapat dirumuskan dengan grafik kuadran SWOT berikut:



Gambar 1. 10 Posisi SWOT

Analisis di atas memberikan cerminan terhadap kondisi umum yang dialami dan arah strategis yang harus ditempuh oleh FEBI IAIN Bone untuk mencapai visi yang ditetapkan. Kondisi internal FEBI IAIN Bone cukup kondusif untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang humanis, dan adaktif dengan tata kelola professional dalam membangun peradaban masyarakat yang religious, inovatif dan moderat.

Makna istilah dalam kata-kata visi tersebut adalah:

- a. Humanis, makna humanis diadopsi dari kearifan lokal Bugis, yakni *sipakatau*, *sipakalebbi*, *sipakainge*. Istilah *sipakatau*, *sipakalebbi*, *sipakainge* dalam kearifan lokal Bugis berarti saling memanusiakan, saling menghargai, dan saling menghormati. Seseorang dihargai dan dihormati, tidak karena sukunya, warna kulitnya, dan agamanya, tetapi seseorang dihargai dan dihormati karena ia manusia atau kemanusiaannya. Dalam konteks visi IAIN Bone, humanis bermakna baik proses maupun hasil Tridharma perguruan tinggi dilaksanakan dan diharapkan menghasilkan produk sumber daya manusia yang humanis.
- b. Adaptif, makna adaptif disini adalah kemampuan perguruan tinggi dalam beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi. Hal itu agar dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, serta agar perguruan tinggi tetap diminati oleh calon mahasiswa.
- c. Profesional, yaitu tata kelola perguruan tinggi yang baik secara efektif dan karenanya harus menjalankan fungsinya sesuai dengan keahlian, keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus, serta ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata kepentingan perusahaan.

- d. Religius, merupakan suatu sikap dan perilaku yang taat/patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya, bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta selalu menjalin kerukunan hidup antar pemeluk agama lain. Dalam konteks visi IAIN Bone, adalah menciptakan produk yang berupa masyarakat yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah.
- e. Inovatif, merupakan proses berpikir yang digunakan untuk menghasilkan ide dan solusi. Proses tersebut cukup kompleks dimana harus menemukan metode atau prosedur untuk melakukan pendekatan terhadap masalah. Dalam hal ini, perguruan tinggi berupaya untuk mengubah cara berpikir masyarakat utamanya sivitas akademik agar berbeda dan bernilai tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan strategi, memperbaiki suatu aspek dan menyelesaikan masalah.
- f. Moderat, yaitu selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah.

2. Misi

Untuk melaksanakan visi tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone mengembangkan misi sebagaimana berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis islam berkualitas yang transformatif berbasis digital sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian dalam bidang ekonomi dan bisnis islam yang berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan kemasyarakatan dan keagamaan.
- c. Membangun lembaga modern yang humanis dengan perspektif moderat pada setiap sivitas akademika
- d. Memperkuat jejaring dan kemitraan dalam bidang ekonomi dan bisnis islam dalam mewujudkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

- e. Menyelenggarakan tata pamong dan tata pengelolaan yang baik dan berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

B. Tujuan

Berdasarkan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ditetapkan, maka tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam yang adaptif dengan perkembangan teknologi berbasis digital.
- 2) Menghasilkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.
- 3) Terwujudnya lembaga modern yang humanis dengan perspektif moderat di kalangan sivitas akademika yang memiliki sikap moderat di dalamnya.
- 4) Terbangunnya kemitraan yang kuat, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak, baik tingkat local, nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan
- 5) Terwujudnya tata pamong dan tata kelola yang baik dan berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

C. Sasaran Program

Dalam menyusun sasaran program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone merujuk pada sasaran program yang ada pada renstra IAIN Bone Tahun 2020-2024. Berdasarkan sasaran program yang ada tersebut, terdapat 10 (Sepuluh) sasaran program yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone adalah sebagai:

- 1) Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (Kode Eselon I: SP.025.05.3)

- 2) Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima dunia kerja (Kode Eselon I: SP.025.05.6)
- 3) Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian (Kode Eselon I: SP.025.05.5)
- 4) Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat (Kode Eselon I: SP.025.05.7)
- 5) Menguatnya sistem pendidikan yang perspektif moderat (Kode Eselon I: SP.025.05.1)
- 6) Meningkatnya kualitas dan dampak kerjasama (Kode Eselon I: SP.025.05.11)
- 7) Meningkatnya kualitas tenaga pendidik (Kode Eselon I: SP.025.05.2)
- 8) Meningkatnya Tata Pamong dan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan untuk lembaga yang Berkualitas (Kode Eselon I: SP.025.05.8)

D. Sasaran Kegiatan

Kemudian dalam menyusun sasaran kegiatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone merujuk pada sasaran kegiatan yang ada pada IAIN Bone tahun 2020-2024. Berdasarkan sasaran kegiatan IAIN Bone, terdapat 17 (tujuh belas) sasaran kegiatan (SK) yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone adalah sebagai:

- 1) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif (Kode Eselon I: 2131.2)
- 2) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (Kode Eselon I: 2131.7)
- 3) Meningkatnya budaya mutu pendidikan (Kode Eselon I: 2131.8)
- 4) Meningkatnya kualitas lulusan (Kode Eselon I: 2131.13)
- 5) Meningkatnya kualitas hasil penelitian (Kode Eselon I: 2131.12)
- 6) Meningkatnya dampak dan kualitas pengabdian masyarakat (Kode Eselon I: 2131.15)

- 7) Menguatnya moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (Kode Eselon I: 2131.1)
- 8) Menguatnya budaya humanis pada seluruh aspek pembelajaran (Kode Eselon I: 2131.16)
- 9) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah, afirmasi, dan berbakat (Kode Eselon I: 2131.5)
- 10)Meningkatnya kualitas kemitraan lokal, nasional, dan internasional berbasis nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal bugis (Kode Eselon I: 2131.14)
- 11)Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (Kode Eselon I: 2131.3)
- 12)Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan penganggaran pendidikan (Kode Eselon I: 2131.10)

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERAGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama

Kementerian Agama telah menetapkan arah kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam lima tahun ke depan. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang tercantum dalam Renstra Kementerian Agama 2020-2024 dijadikan sebagai acuan dalam menyusun arah kebijakan dan strategi nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2020-2024. Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2020-2024 merupakan bagian dari upaya untuk mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Islam.

Arah kebijakan pendidikan Islam mengacu pada arah kebijakan Kementerian Agama bidang pendidikan 2020-2024 adalah memperluas akses PTKI yang bermutu, mengintensifkan Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan umum melalui integrasi pendidikan karakter, budaya damai, dan moderasi beragama, serta memberdayakan kembali program Pendidikan Keagamaan Islam yang meliputi:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama
2. Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berfikir siswa
3. Pemerataan akses pendidikan yang berkualitas
4. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional
5. Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan
6. Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan
7. Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional

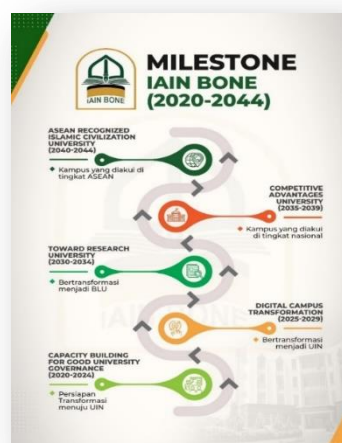
8. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel.

B. Arah Kebijakan dan Strategi IAIN BONE

1. Rencana Induk Pengembangan IAIN Bone Tahun 2020-2044

Berdasarkan penjabaran atas kondisi yang ada saat ini, dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya, tantangan bagi perguruan tinggi di Indonesia adalah bagaimana penyelenggaraan pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal ini mencakup; kreatif, inovatif, produktif, berkarakter mulia, dan mempunyai kemampuan belajar sepanjang hayat.

Karakteristik IAIN Bone 2044 yang dicita-citakan akan membawa IAIN Bone mencapai bidang keunggulan dan kedudukan dalam kawasan ASEAN. Target keunggulan dan kedudukan dalam kawasan ASEAN yang ditetapkan IAIN Bone yang disusun berdasarkan kondisi, tata nilai, dan potensi beserta tantangan yang dimiliki saat ini diperlihatkan pada Gambar 3.2. Target-target ini merupakan kerangka acuan pengembangan IAIN Bone dan harus dicapai secara bertahap melalui kebijakan dan program prioritas lima tahunan yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk rencana strategis.



Gambar 3. 1 Mileston IAIN Bone

a. *Capacity building for Good University Governance (2020-2024)*

Difokuskan pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam hal meningkatkan kekuatan internal dan pembangunan karakter kelembagaan menuju *Good University Governance*. Pembangunan tersebut diarahkan pada aspek tata kelola, baik tata kelola keuangan, akademik dan kemahasiswaan berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Kegiatan peningkatan *capacity building* bagi civitas akademika berguna dalam pengambilan keputusan (decision making) secara cepat dan tepat didasarkan pada kecakapan dalam mengidentifikasi “*key problem*”, keterampilan dalam penyelesaian masalah (*problem solving*), meningkatkan kemampuan dalam kepemimpinan dan pemberdayaan yang disesuaikan dengan situasi serta menjadi agen perubahan (*agent of change*). Keberhasilan tahap ini ditandai dengan pembangunan dan penguatan di berbagai sektor pengelolaan khususnya organisasi dengan dilakukannya pemenuhan atas sarana dan prasarana pendidikan sebagai bentuk persiapan transformasi menuju universitas islam negeri.

b. *Digital Campus Transformation (2025-2029)*

Difokuskan pada inovasi, pengembangan dan pemanfaatan iptek untuk pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup kegiatan akademik, tata kelola hingga kemahasiswaan. Dalam hal ini, segenap komponen kampus harus siap melakukan perubahan terkait budaya dan pola pikir yang lebih modern dengan menentukan strategi yang tepat untuk memanfaatkan teknologi digital disetiap aktivitas kampus. Pemanfaatan teknologi digital mampu dengan cepat mengubah cara Institusi dalam beroperasi dan melayani baik mahasiswa, dosen, pegawai, industri, wali mahasiswa maupun pemerintah. Sehingga akan berdampak pada terbentuknya suatu ekosistem digital di lingkungan kampus yang

mampu bertransformasi membuat model bisnis baru berdaya saing tinggi dan mampu mengikuti arus kemajuan teknologi dan informasi. Kunci dalam membentuk ekosistem digital yang tepat adalah pengembangan teknologi dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) untuk menjadi bagian utama dalam operasional keseharian terutama pada otomasi layanan, pengambilan keputusan (*data driven decision making*), dan model pembelajaran. Evaluasi dalam hal perkembangan digitalisasi di kampus perlu dilakukan guna memenuhi sarana prasarana pendidikan sebagai bentuk transformasi menjadi perguruan tinggi modern dan *smart campus* berbasis digital teknologi. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan akreditasi institusi dan prodi unggul minimal 80%.

c. *Toward Research University (2030-2034)*

Pada tahap menuju *research university*, kebijakan diarahkan untuk meningkatkan jumlah dosen yang bergelar doktor dan pengembangan program pascasarjana untuk menghasilkan serta mengelola produk-produk penelitian baru dari kampus Bone. Oleh karena, itu dilakukannya proses pengembangan dan inovasi yang *applicable* dan *marketable* dengan industri dan masyarakat pengguna lainnya. Inovasi-inovasi riset tersebut menjadi sumber daya ekonomi yang mendukung keberlangsungan perguruan tinggi Bone. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan banyaknya penemuan yang menjadi terobosan atau solusi bagi kemajuan industri yang bersertifikat HKI dan terindeks Scopus.

d. *Competitive Advantages University (2035-2039)*

Pada tahap ini difokuskan pada pengembangan sektor pendidikan, penelitian maupun pengabdian yang berstandar nasional dan berdaya saing sebagai perwujudan dari mekanisme perguruan tinggi dalam menghadapi persaingan global. Daya saing yang dimaksud adalah kemampuan perguruan tinggi (PT) untuk menunjukkan hasil kerja yang lebih cepat, berkualitas dan

bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan agar memiliki keunggulan dan kemampuan dalam bersaing ditingkat nasional.

Oleh sebab itu, dibutuhkan analisis atas karakteristik sumber daya perguruan tinggi Bone yang mencakup kualifikasi dan kualitas komponen. Dalam hal ini, penguatan kualitas komponen perguruan tinggi (PT) Bone perlu dilakukan dengan berbagai dukungan pengayaan kompetensi melalui evaluasi monitoring pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, serta peningkatan jaringan kualitas mitra baik lokal, nasional, maupun internasional. Keberhasilan ini ditandai dengan terciptanya daya saing lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat di level nasional.

e. *Asean Recognized Islamic Civilization University (2040-2044)*

Tahap ini fokus perguruan tinggi (PT) pada penguatan eksistensi keilmuan yang berorientasi pada pengakuan dan pencapaian di wilayah regional Asia Tenggara (ASEAN). Perguruan tinggi Bone telah berkontribusi dalam menghasilkan output dan sumber daya yang telah diakui eksistensinya di wilayah Internasional pada tingkat ASEAN. Hal ini ditandai dengan menguatnya jaringan kerjasama yang ada antar perguruan tinggi di ASEAN serta meningkatnya studi kolaboratif, penelitian dan program pendidikan yang menjadi prioritas pada kawasan ASEAN.

Perguruan tinggi telah mampu menciptakan budaya kerja modern yang memberikan dampak luas di wilayah regional ASEAN. Keberhasilan dalam tahap ini terwujud dengan masuknya perguruan tinggi Bone dalam jajaran perguruan tinggi dunia khususnya di wilayah ASEAN *versi Asean University Network – Quality Assurance (AUN-QA)*.

2. Arah Kebijakan IAIN Bone

Strategi dan kebijakan dalam Renstra IAIN Bone 2020–2024 dirumuskan ke dalam beberapa program prioritas sebagai arah strategi dan kebijakan IAIN Bone untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka

menengah IAIN Bone yang selaras dengan strategi dengan kebijakan Program Nasional Kementerian Agama. Strategi dan kebijakan dalam renstra IAIN Bone 2020-2024 dirumuskan dalam beberapa program prioritas sebagai arah strategi IAIN Bone untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah IAIN Bone yang selaras dengan kebijakan Program Nasional Kementerian Agama. Arah kebijakan IAIN Bone akan difokuskan pada 9 (sembilan) arah kebijakan, antara lain:

- a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran (*cascade* arah kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Nomor 1)
- b. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang merata (*cascade* arah kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Nomor 3)
- c. Peningkatan tata kelola pembangunan Pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan (*cascade* arah kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Nomor 5)
- d. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis Kerjasama insdustri (*cascade* arah kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Nomor 6)
- e. Pengarahan Pendidikan tinggi berkualitas (*cascade* arah kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Nomor 7)
- f. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai, integrasi, etos kerja, gotong royong dan budi pekerti (*cascade* arah kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Nomor 8)
- g. Penataan kelembagaan dan proses bisnis (*cascade* arah kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Nomor 16)
- h. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja (*cascade* arah kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Nomor 17)
- i. Transformasi pelayanan publik (*cascade* arah kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Nomor 18).

3. Strategi IAIN Bone

Sasaran strategis dalam renstra merupakan sasaran yang hanya dimiliki oleh Kementerian Agama dan Eselon I Pusat yakni Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Hal ini karena sasaran strategis memiliki indikator yang bersifat *impact* atau dampak, hanya untuk manajemen tertinggi. Oleh karena itu, sasaran strategi yang ditetapkan oleh IAIN Bone hanya bersifat dukungan terhadap pencapaian sasaran strategi melalui program dan kegiatan.

Adapun 10 (sepuluh) sasaran strategi yang didukung oleh IAIN Bone melalui penetapan sasaran program dan sasaran kegiatan adalah sebagai berikut.

- a. Strategi dalam meningkatkan pemerataan akses pendidikan, dilaksanakan melalui upaya:
 - 1) Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah diakses dan pendaftaran secara online.
 - 2) Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan membuka peluang mahasiswa asing.
 - 3) Menetapkan rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima.
 - 4) Menjadikan IAIN Bone termasuk perguruan tinggi inklusif dengan fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus.
 - 5) Menetapkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dengan 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.
 - 6) Melaksanakan Program Indonesia Pintar (PIP) bagi mahasiswa.
 - 7) Memberikan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) bagi mahasiswa berprestasi.
 - 8) Memberikan beasiswa tahfiz al-Qur'an bagi mahasiswa yang hafal al-Qur'an.
 - 9) Memberikan afirmasi bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati dengan kebijakan khusus.
 - 10) Mengajukan permohonan bantuan beasiswa kepada bank mitra.

- 11) Mengajukan permohonan bantuan penerima beasiswa kepada Baznas.
 - 12) Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam bentuk pemberian beasiswa putra daerah.
 - 13) Meningkatkan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
 - 14) Memberikan penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi.
 - 15) Meningkatkan kapasitas layanan IT yang mudah diakses orang tua/wali mahasiswa.
- b. Strategi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
 - 2) Meningkatkan jumlah auditor untuk Auditor Mutu Internal (AMI).
 - 3) Mengembangkan sistem penjaminan mutu di fakultas dan program studi.
 - 4) Meningkatkan peringkat akreditasi institusi menjadi Unggul.
 - 5) Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali.
 - 6) Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi Unggul.
 - 7) Membentuk tim alih status perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN.
 - 8) Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran *online/Massive Open Online Courses* (MOOC).
 - 9) Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 dan S2 tepat waktu.
 - 10) Meningkatkan indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1 dan S2.
 - 11) Mengadakan koleksi jurnal nasional dan internasional berbayar.
 - 12) Melaksanakan kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan
- c. Strategi dalam meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan melalui upaya:

- 1) Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.
 - 2) Meningkatkan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.
 - 3) Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.
 - 4) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.
 - 5) Meningkatkan jumlah dosen sebagai nara sumber dalam forum ilmiah tingkat nasional dan internasional.
 - 6) Meningkatkan jumlah rekognisi kepakaran/prestasi/kinerja dosen.
 - 7) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi.
 - 8) Meningkatkan jumlah dosen PNS/bukan PNS (P3K) yang menerimatunjangan profesi.
 - 9) Meningkatkan jumlah Guru Besar yang menerima tunjangan kehormatan.
 - 10) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.
- d. Strategi dalam meningkatkan relevansi dan daya saing, dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang kelembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industri.
 - 2) Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian.
 - 3) Meningkatkan jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional.
 - 4) Mendorong jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional.
 - 5) Meningkatkan daya saing institusi melalui pemberdayaan alumni.
- e. Strategi dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian dan inovasi dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah penelitian/riset yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.

- 2) Meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa dalam program penelitian yang dilaksanakan oleh dosen.
 - 3) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional.
 - 4) Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
 - 5) Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.
 - 6) Meningkatkan jumlah buku referensi dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.
 - 7) Melaksanakan program GEMUK (Gerakan Menulis Buku).
 - 8) Meningkatkan kualitas penulisan jurnal.
 - 9) Meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.
 - 10) Mendorong jurnal terakreditasi nasional menjadi jurnal internasional terindeks bereputasi.
 - 11) Meningkatkan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.
 - 12) Meningkatkan kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam rahmatan lil 'alamin.
- f. Strategi dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasamanya, dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berskala nasional dan internasional.
 - 2) Meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen.
 - 3) Meningkatkan jumlah jurnal dalam rangka publikasi pengabdian
 - 4) Meningkatkan jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi.
 - 5) Meningkatkan jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HKI.

- 6) Meningkatkan jumlah kerja sama dengan institusi/lembaga pemerintah dan swasta, dalam dan luar negeri.
 - 7) Meningkatkan jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan.
- g. Strategi dalam meningkatkan muatan moderasi beragama dalam literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama Islam dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Penguatan pusat studi moderasi Islam (Islam Wasathiyah).
 - 2) Melaksanakan program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.
 - 3) Meningkatkan indeks moderasi beragama di kalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
 - 4) Meningkatkan indeks kerukunan beragama di kalangan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat.
 - 5) Meningkatkan jumlah literatur keagamaan Islam moderat dalam bentuk *ebook*.
 - 6) Mendorong terwujudnya program dialog interaktif Islam moderat melalui media massa.
 - 7) Meningkatkan jumlah program kegiatan ekstra kurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/ negara.
- h. Strategi dalam meningkatkan tata kelola kelembagaan dan tata pamong dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Mengembangkan sistem manajemen ASN yang mudah diakses.
 - 2) Meningkatkan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran.
 - 3) Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).
 - 4) Mengimplementasikan Renstra melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT).
 - 5) Meningkatkan persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL.

- 6) Meningkatkan persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SAKTI.
 - 7) Meningkatkan jumlah SOP yang dihasilkan.
 - 8) Meningkatkan target perolehan PNBP.
 - 9) Meningkatkan jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri.
 - 10) Meningkatkan indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien.
- i. Strategi dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan pembangunan gedung dan fasilitas penunjang yang telah ditetapkan dalam *master plan* pengembangan kampus 2 IAIN Bone.
 - 2) Melaksanakan pembangunan gedung kuliah baru melalui SBSN atau dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi.
 - 3) Melaksanakan pembangunan auditorium dan gedung perpustakaan melalui SBSN atau dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi dengan skema kontrak tahun jamak.
 - 4) Meningkatkan jumlah koleksi buku di perpustakaan yang mudah diakses.
 - 5) Meningkatkan jumlah koleksi *e-book* di perpustakaan yang dapat diakses setiap saat.
 - 6) Melaksanakan pembangunan gedung perkantoran/Rektorat.
 - 7) Menambah pembangunan gedung Ma'had Al-Jami'ah.
 - 8) Melaksanakan pembangunan destinasi wisata kampus hijau.
 - 9) Melaksanakan pembangunan masjid kampus 2 (dua) pada tahun 2024.
 - 10) Mengadakan pagar kampus 2 (dua) pada tahun 2024.

- 11) Meningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran *online* dan sistem informasi akademik (SIKAD).
 - 12) Mengadakan sarana dan prasarana layanan kesehatan.
 - 13) Menambah jumlah kendaraan operasional.
- j. Strategi untuk dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya, pendidikan Islam dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran.
 - 2) Meningkatkan kualitas laporan dan evaluasi program.
 - 3) Meningkatkan kualitas data dan informasi akademik.
 - 4) Meningkatkan kualitas verifikasi anggaran.
 - 5) Meningkatkan kualitas pelaksana anggaran.
 - 6) Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
 - 7) Meningkatkan kualitas administrasi kepegawaian.
 - 8) Meningkatkan kualitas administrasi organisasi dan tata laksana.
 - 9) Meningkatkan kualitas administrasi hukum dan kerja sama.
 - 10) Meningkatkan kualitas ketatausahaan dan kearsipan.
 - 11) Meningkatkan kualitas layanan perkantoran dan kehumasan.
 - 12) Meningkatkan kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.

C. Arah Kebijakan dan Strategi FEBI

1. Arah Kebijakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- a. Bidang Pengembangan Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam
 - 1) Penjaminan mutu kegiatan ilmiah untuk mewujudkan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
 - 2) Pelaksanaan kegiatan ilmiah untuk membangun keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
 - 3) Pengkajian dan pendokumentasian hasil penelitian, jurnal,

artikel, dll sebagai bahan menyusun konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

- 4) Penyusunan naskah akademik konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

b. Bidang Pendidikan

- 1) Penjaminan mutu pendidikan untuk mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 2) Penyusunan perangkat pembelajaran yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 3) Pemenuhan bahan ajar yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat humanis dan adaktif.
- 4) Pengadaan media pembelajaran yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 5) Peningkatan kuantitas dan kualitas pendaftar calon mahasiswa yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 6) Pelaksanakan pembinaan mahasiswa yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

- 7) Mengembangkan materi kuliah dengan mengintegrasikan muatan moderasi beragama, baik muatan pengetahuan maupun muatan sikap
- 8) Pengembangan moderasi beragama di kalangan melalui pemberian pendampingan, layanan, aduan dan juga pengembangan berbagai referensi dan bahan yang dibutuhkan.
- 9) Pemenuhan sumber daya manusia yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

c. Bidang Penelitian

- 1) Penjaminan mutu penelitian sebagai dasar penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 2) Peningkatan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian untuk mendukung hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 3) Penerbitan hasil penelitian dan karya ilmiah yang mendukung pengembangan bangunan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

d. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung penyusunan bangunan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat humanis dan adaktif
- 2) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan

Indonesia Timur.

e. Bidang Pengembangan Manajemen Organisasi

- 1) Penataan manajemen organisasi sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang sejalan dengan nilai-nilai ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 2) Pelayanan yang memenuhi standar akreditasi sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang sejalan dengan nilai-nilai keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 3) Mengajukan akreditasi untuk mendukung studi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

f. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

- 1) Pembinaan dosen dan pegawai/staf secara terarah sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang sejalan dengan nilai-nilai keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 2) Pemberian kesempatan pada dosen dan pegawai/staf untuk studi lanjut sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang sejalan dengan nilai-nilai keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 3) Pemberian informasi secara berkala tentang kenaikan pangkat pada dosen dan pegawai/staf sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang sejalan dengan nilai-nilai keilmuan ekonomi dan bisnis Islam

demokratisasi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

- 4) Penyelenggaraan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan kinerja dosen dan pegawai sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang sejalan dengan nilai-nilai keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
 - 5) Pengiriman dosen dan pegawai/staf dalam kegiatan ilmiah, workshop, dan diklat sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang sejalan dengan nilai-nilai keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
 - 6) Rekrutmen dosen dan pegawai/staf yang berkualitas sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang sejalan dengan nilai-nilai keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat.
 - 7) Penegakan kedisiplinan dosen dan pegawai/staf
- g. Bidang Pengembangan Sarana Prasarana
- 1) Pengadaan fasilitas perkuliahan, laboratorium dan perkantoran sesuai tuntutan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung penyusunan konsep ilmu ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
 - 2) Penataan lingkungan kampus sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung penyusunan konsep ilmu ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat.

h. Bidang Keuangan

- 1) Perencanaan anggaran secara tepat sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 2) Penjaminan mutu penggunaan anggaran yang didasarkan pada pedoman dan sasaran kerja sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.
- 3) Penggalan dana melalui berbagai sumber sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

i. Bidang Kerjasama

- 1) Membangun komunikasi dengan berbagai pihak sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur
- 2) Pembentukan tim yang bertugas untuk menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai pihak sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat.

2. Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Bidang Pengembangan Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam

Penyelenggaraan berbagai kajian ilmiah secara terarah untuk menyusun naskah akademik konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur

2) Bidang Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur

3) Bidang Penelitian

Penyelenggaraan penelitian secara terarah dan terpublikasikan dengan baik sebagai dasar penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

4) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara terarah untuk mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

5) Bidang Pengembangan Manajemen Organisasi

Penyelenggaraan manajemen organisasi yang memenuhi standar mutu sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang sejalan dengan nilai-nilai ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

6) Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang sejalan dengan nilai-nilai ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

7) Bidang Pengembangan Sarana Prasarana

Pengadaan sarana prasarana sesuai tuntutan kelembagaan menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung penyusunan konsep ilmu ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

8) Bidang Keuangan

Perencanaan, penggunaan dan penggalan dana secara tepat sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

9) Bidang Pengembangan Kerjasama

Pelaksanaan kerjasama kelembagaan sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaktif di Kawasan Indonesia Timur.

D. Kerangka Regulasi

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone, diperlukan berbagai regulasi yang dapat memberikan landasan hukum bagi dilakukannya prinsip taat asas dalam implementasinya. Demi efektivitas dan efisiensi regulasi yang dibuat, maka diperlukan kerangka berpikir yang digunakan dalam setiap penyusunan peraturan perundangan tentang PTKI yang mencakup: peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan, dan prinsip-prinsip dalam penyusunannya. Berdasarkan kerangka regulasi tersebut, maka diidentifikasi peraturan perundang-undangan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Bone. Dalam menunjang pelaksanaan renstra, peran regulasi harus ditujukan untuk:

1. Memberikan kepastian hukum,
2. Memberikan kemudahan bagi aktivitas masyarakat dan mengurangi beban masyarakat yang memperoleh layanan PTKI
3. Mendorong potensi kreativitas komunitas PTKI lebih mudah diwujudkan,
4. Mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi,
5. Memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan
6. Menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran.

Salah satu kelemahan dalam penyusunan regulasi adalah terjadinya tumpang tindih atau tidak sinkronnya antara satu regulasi dengan regulasi yang lain yang disebabkan karena penyusunan regulasi dilakukan secara parsial. Untuk menghindari masalah tersebut, dalam penyusunan regulasi perlu dilakukan pendekatan holistik, yaitu pendekatan menyeluruh secara vertikal dan horizontal. Secara vertikal artinya dalam penyusunan regulasi perlu berlapis dari regulasi yang lebih tinggi (di atasnya). Secara horizontal artinya perlu melihat regulasi setingkat dan relevan yang dikeluarkan oleh instansi lain, serta mencakup seluruh komponen yang diperlukan.

Tidak setiap kebijakan, pelaksanaan program, dan kegiatan harus selalu didukung dengan regulasi. Perlu tidaknya dibuat regulasi, harus dipertimbangkan adanya empat macam kriteria, yaitu: legalitas, kebutuhan, manfaat, dan dampak. Legalitas artinya suatu regulasi diperlukan karena merupakan amanat regulasi di atasnya atau regulasi yang lain, regulasi yang telah ada bertentangan dengan regulasi yang lebih tinggi atau yang lain, terjadi disharmoni antar regulasi, atau karena regulasi yang ada dapat bersifat multitafsir. Dari segi kebutuhan, perlu dilihat apakah regulasi itu sifatnya mendesak untuk ditetapkan, memberikan manfaat, memberikan kemudahan,

memberikan kepastian hukum, atau justru akan menghambat pelaksanaan program dan kegiatan. Manfaat artinya setiap regulasi harus mempermudah dan mempercepat dan bukan sebaliknya justru mempersulit dan memperlama proses pelaksanaan program. Sedangkan dari sudut dampak perlu diperhitungkan apakah dengan adanya regulasi ini akan berdampak kepada bertambahnya beban anggaran, menghasilkan efisiensi, atau memberikan keuntungan yang lebih besar. Dalam menyusun regulasi, perlu mengikuti proses yang baik yang mensinergikan antara kebijakan program/kegiatan dengan regulasi yang mendukungnya. Untuk itu, prosesnya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Diawali dengan evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada,
2. Dilakukan pengkajian mengenai urgensinya dibuat regulasi,
3. Melakukan analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan,
4. Membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanafaatannya),
5. Jika diperlukan, dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik,
6. Dibuat rancangan regulasi,
7. Pembahasan rancangan, dan dilakukan penyempurnaan, serta
8. Ditetapkannya regulasi. Untuk menghasilkan naskah akademik dan draft regulasi dapat dilakukan melalui skema penelitian terapan yang dilakukan oleh PTKIN.

Dalam proses penyusunan regulasi, ada lima prinsip yang harus dipegang, yaitu:

1. Regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksanaan dan yang memperoleh manfaat program/kegiatan,
2. Lebih banyak memberikan manfaat dari kerugian,
3. Memberikan dukungan pembangunan,
4. Sesuai dengan asas-asas penyusunan regulasi, dan
5. Dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan.

Berdasarkan rambu-rambu di atas, diperlukan identifikasi regulasi untuk menjadi landasan hukum dan mendukung pelaksanaan renstra. Secara spesifik, regulasi dimaksud dikelompokkan menjadi 5 (lima) bentuk sebagai berikut:

1. Peraturan perundang-undangan menindak lanjuti peraturan yang lebih tinggi.
2. Revisi peraturan perundang-undangan yang sudah ada.
3. Peraturan perundang-undangan yang langsung mendukung pelaksanaan Renstra IAIN Bone 2020-2024
4. Peraturan perundang-undangan yang lintas Kementerian/lembaga.
5. Peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Rektor.

E. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan salah satu kaidah pelaksanaan renstra yang ditujukan untuk memberikan kerangka perubahan dalam mendukung efektivitas pelaksanaannya agar tepat ukuran, waktu, dan proses. Kerangka kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan, fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian sasaran strategis, tata laksana yang diperlukan antar unit organisasi, baik internal maupun eksternal, serta pengelolaan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan sumber daya manusia, baik itu secara kualitas maupun kuantitas. Perubahan kelembagaan di internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran. Hal ini terjadi karena merupakan program/kegiatan renstra guna mendukung pelaksanaan program kegiatan yang lain, terjadinya perubahan lingkungan strategis, atau diperlukan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan. Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone, adalah:

1. Mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional,
2. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan,
3. Sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis,
4. Memperhatikan asas manfaat,
5. Mendukung pencapaian *outcome* pembangunan,
6. Dilakukan dengan transparan, partisipatif, dan akuntabel,
7. Dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak,
8. Memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran,
9. Pendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan
10. Memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antar unit di lingkungan kampus.

Perubahan kelembagaan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Kesesuaiannya dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan PTKI,
2. Urgensinya apakah merupakan amanat peraturan perundang-undangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan, dan
3. Kelayakannya, yakni percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan.

Dengan memperhatikan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan dalam Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone 2020-2024, perubahan kelembagaan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Layanan kepada mahasiswa dalam bentuk profesionalisme dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan bakat dan minat melalui UKM dan mewajibkan mahasiswa mengikuti mata kuliah praktikum dan pemagangan untuk semua program studi.
2. Nilai-nilai keislaman pada setiap aktivitas ekonomi, pendidikan, dan layanan kehidupan masyarakat dilakukan dengan cara

mendorong setiap prodi membuat Buku Pedoman Etika Mahasiswa, Buku Pedoman Praktik Profesi dan Buku Pedoman Magang

3. Menyebarluaskan dan mengembangkan etika bermuamalat dilakukan dengan cara mendorong setiap prodi mencetak Buku Etika Bisnis berdasarkan prodi masing-masing, memasukkan mata kuliah Etika Bisnis, memberikan praktek Mata Kuliah Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis Islam
4. Memberikan pengalaman praktik/praktikum mata kuliah dengan persentase 65%, membekali mahasiswa dengan kemampuan soft skill yang diberikan pada saat pembekalan Praktik profesi, membekali mahasiswa dengan kemampuan bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) melalui mata kuliah Bahasa Arab I dan Bahasa Arab II, Bahasa Inggris I dan Bahasa Inggris II, supaya lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki ketrampilan dan skill yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan UKM mahasiswa yang ada di IAIN Bone. Dengan mengikuti kegiatan UKM tersebut, mahasiswa belajar berorganisasi dan menerapkan pengetahuannya dalam bermasyarakat.
6. Membekali mahasiswa dengan kemampuan kewirausahaan dengan kegiatan praktik mata kuliah Kewirausahaan.
7. Membekali mahasiswa dengan kemampuan penulisan karya ilmiah dan statistika untuk mengembangkan keilmuan masing-masing prodi melalui kegiatan riset dan karya ilmiah.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. TARGET KINERJA

1. Bidang Pengembangan keilmuan ekonomi dan Bisnis Islam
Tersusunnya konstruksi keilmuan (*Body of Knowledge*) ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat religious, inovatif dan moderat di Kawasan Indonesia Timur.
2. Bidang Pendidikan
Terlaksananya pembelajaran ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing.
3. Bidang Penelitian
Terwujudnya hasil penelitian ekonomi dan bisnis Islam sebagai landasan pengembangan konsep ekonomi dan bisnis Islam, baik yang dilakukan secara individu maupun kolaboratif demi terwujudnya masyarakat religious, inovatif dan moderat di Kawasan Indonesia Timur.
4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang memiliki dampak langsung terhadap masyarakat maupun pengembangan keilmuan yang mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dalam mewujudkan masyarakat religious, inovatif dan moderat di Kawasan Indonesia Timur
5. Bidang pengembangan manajemen organisasi
Terlaksananya *good governance* sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan local bugis demi terwujudnya layanan yang professional dan humanis.

6. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tersedianya sumber daya manusia yang memadai baik dari aspek kualitas maupun dari aspek kuantitas (rasio ideal) sesuai tuntutan manajemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang mendukung terselenggaranya kegiatan pendidikan demi terwujudnya masyarakat religious, inovatif dan moderat di Kawasan Indonesia Timur.

7. Bidang pengembangan sarana prasarana

Tersedianya sarana prasarana yang memadai berdasarkan tuntutan kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone dalam mendukung efektivitas layanan dan pelaksanaan kegiatan akademik.

8. Bidang keuangan

Tersedianya sumber dana yang dapat mengakomodasi program-program pengembangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone demi terwujudnya masyarakat yang humanis dan adaptif di Kawasan Indonesia Timur.

9. Bidang pengembangan kerjasama

Terlaksananya kerjasama kelembagaan yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone dalam mendukung penyusunan konstruksi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam demi terwujudnya masyarakat religious, inovatif dan moderat di Kawasan Indonesia Timur

Tujuan 1

Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam yang adaptif dengan perkembangan teknologi berbasis digital

Sasaran Program

1. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (Kode Eselon I: SP.025.05.3)
2. Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima dunia kerja (Kode Eselon I: SP.025.05.6)

Sasaran Kegiatan

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif (Kode Eselon I: 2131.2)
2. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (Kode Eselon I: 2131.7)
3. Meningkatnya budaya mutu pendidikan (Kode Eselon I: 2131.8)
4. Meningkatnya kualitas lulusan (Kode Eselon I: 2131.13)

Tabel 4.1 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.3 Menyediakan pendidikan dan pengajaran berkualitas yang transformatif berbasis digital sesuai dengan kebutuhan stakeholders

PROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJA	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (Kode Eselon I: SP.025.05.3)							
Program reakreditasi LAMEMBA	Jumlah Prodi yang terakreditasi A/Unggul (IKSP.025.05.3.1.E1)	Jumlah	NA	NA	0	0	1
	Jumlah Program Studi dengan akreditasi B/ Baik Sekali (IKSP.025.05.3.4.In)	Jumlah	1	1	1	1	2
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif (Kode Eselon I: 2131.2)							
Penguatan penerapan Kurikulum yang memuat kajian	Persentase jumlah dosen yang menyelenggarakan pembelajaran online (IKSK.025.05.2132.2.1.E1)	%	70	100	50	15	5

PROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJA	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
ekonomi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan IT	Jumlah media online yang dapat diakses dosen dan mahasiswa (IKSK.025.05.2132.2.8.In)	Jumlah	2	3	4	4	5
	Persentase mata kuliah yang memiliki praktikum terintegrasi dengan laboratorium (IKSK.025.05.2132.2.6.In)	%	NA	5	5	15	20
	Jumlah mata kuliah berbasis digital	%	NA	NA	1	3	3
Lokakarya penyusunan RPS dan RPP MK berbasis KKNi dan MBKM	Persentase MK yang dilengkapi dengan RPS dan RPP berbasis KKNi dan MBKM	%	0	30	50	80	100
Penulisan buku dasa untuk setiap MK	Jumlah buku dasa untuk MK pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IKSP.025.05.5.2.In)	Jumlah	10	10	10	15	15
	Persentase dosen yang memperoleh bantuan dana penulisan buku dasa	%	30	30	30	45	45
Ketersediaan media pembelajaran secara digital (LMS)	Persentase dosen yang sudah mengikuti pelatihan penggunaan LMS	%	NA	NA	NA	100	100
	Persentase dosen yang menggunakan model Blended Learning melalui aplikasi LMS	%	30	100	50	10	10
Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (Kode Eselon I: 2131.7)							
Workshop Penguatan akreditasi prodi (Bimtek Lamemba)	Jumlah kegiatan dalam rangka peningkatan status akreditasi (IKSK.025.05.2132.7.1.E1)	Jumlah	NA	NA	1	1	NA
	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan sistem MBKM (IKSK.025.05.2132.7.2.E1)	Jumlah	NA	NA	NA	3	3
Pembukaan program studi baru	Jumlah prodi baru	Jumlah	NA	NA	NA	1	NA
Meningkatnya budaya mutu pendidikan (Kode Eselon I: 2131.8)							
Penyusunan dan penyempurnaan dokumen-dokumen mutu secara	Persentase ketersediaan dokumen-dokumen mutu Fakultas (IKSK.025.05.2132.8.1.E1)	Jumlah	63	63	63	63	63

PROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJA	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
berkelanjutan.							
Program gemar menulis bagi dosen dan	Jumlah tulisan dosen berkolaborasi mahasiswa pada jurnal nasional	Jumlah	NA	NA	10	15	15
	Jumlah dosen yang menjadi narasumber/ pembicara di konferensi nasional maupun internasional (IKSK.025.05.2132.8.3.E1)	Jumlah	NA	NA	3	5	10
Pembinaan keterampilan bahasa asing mahasiswa bekerjasama dengan pusat bahasa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.025.05.2132.8.2.E1)	Jumlah	3	5	5	10	20
Pengadaan akrilik	Jumlah akrilik yang berisi motivasi kerja dengan mengangkat nilai-nilai lokal	Jumlah	NA	NA	5	8	10
Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik melalui program pertukaran dosen, menempuh jenjang pendidikan tertinggi dll	Jumlah dosen yang mendapatkan bantuan pendidikan lanjut (IKSK.025.05.2132.8.5.In)	%	NA	NA	NA	3	3
	Persentase Dosen yang mengikuti program Doktorat	%	NA	NA	10	15	15
Pelatihan peningkatan mutu dosen FEBI	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah seperti Workshop/bimtek/ seminar (IKSK.025.05.2132.1 2.7.In)	%	80	80	80	90	100
Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima dunia kerja (Kode Eselon I: SP.025.05.6)							
Penguatan kerjasama dengan DuDi	Jumlah kerjasama/MoU dengan dunia kerja/industri dalam penempatan lulusan (IKSP.025.05.6.1.E1)	Jumlah	NA	NA	2	5	10
Program peningkatan kualitas mahasiswa	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S1 (IKSP.025.05.6.2.E1)	Nilai rata-rata	3,30	3,40	3,45	3,50	3,55
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (IKSP.025.05.6.5.E1)	Bulan	8	6	5	4	3

PROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJA	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
	Persentase rerata IPK Mahasiswa > 3,0-3,5 (IKSP.025.05.6.7.In)	%	48	50	51	52	55
Program pembinaan bakat dan minat mahasiswa (Ekstrakurikuler mahasiswa FEBI)	Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik pada tingkat nasional (IKSP.025.05.6.8.In)	Jumlah	NA	NA	1	5	5
	Jumlah Prestasi mahasiswa di bidang non akademik pada tingkat internasional (IKSP.025.05.6.9.In)	Jumlah	NA	NA	NA	2	2
Meningkatnya kualitas lulusan (Kode Eselon I: 2131.13)							
Program percepatan penyelesaian studi mahasiswa	Persentase lulusan yang tepat waktu (IKSK.025.05.2132.1 3.1.E1)	%	30	30	30	70	75
Penerapan kebijakan MBKM	Persentase mahasiswa yang mengikuti program magang di lembaga/ instansi/dunia industri (IKSK.025.05.2132.13.5.In)	%	NA	NA	NA	30	30

Tujuan 2

Menghasilkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

Sasaran Program

1. Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian (Kode Eselon I: SP.025.05.5)
2. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat (Kode Eselon I: SP.025.05.7)

Sasaran Kegiatan

1. Meningkatnya kualitas hasil penelitian (Kode Eselon I: 2131.12)
2. Meningkatnya dampak dan kualitas pengabdian masyarakat (Kode Eselon I: 2131.15)

Tabel 4.2 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.5 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian

PROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARA N KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATO R FEBI	SATUA N	KINERJ A	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian (Kode Eselon I: SP.025.05.5)							
Lokakarya pembuatan Roadmap Penelitian (ketersedian road map/peta jalan penelitian FEBI)	Persentase tersedianya dokumen Road Map penelitian (IKSP.025.05.5.5.In)	%	NA	50	50	100	100
	Jumlah Kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa	Jumlah	NA	5	7	20	25
Penggunaan manajemen referensi dalam karya tulis mahasiswa	Jumlah tulisan dosen yang sudah disitasi (IKSK.025.05.2132.12.14.In)	Jumlah	NA	NA	10	15	25
	Persentase penulisan KTI berbasis referensi manaierial (Mendelev	%	NA	NA	30	100	100

PROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJA	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020		2022	2023	2024
	dan Zotero)						
Program bantuan pendanaan penelitian dosen	Jumlah penelitian dosen yang memperoleh bantuan	Jumlah	NA	NA	NA	9	20
	Persentase hasil penelitian yang terintegrasi ke dalam pembelajaran	%	NA	1	1	5	10
Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat (Kode Eselon I: SP.025.05.7)							
Lokakarya pembuatan Roadmap PkM (ketersediaan road map/peta jalan PkM)	Persentase tersedianya dokumen <i>Road Map</i> PkM	%	NA	NA	NA	50	100
	Persentase hasil PkM yang terintegrasi kedalam pembelajaran	%	NA	NA	NA	5	10
	Jumlah tulisan dosen dalam bentuk PkM riset yang sudah disitasi	Jumlah	NA	NA	NA	3	6
Meningkatnya kualitas hasil penelitian (Kode Eselon I: 2131.12)							
Peningkatan jumlah publikasi dosen yang terakreditasi nasional dan internasional (Bantuan publikasi)	Jumlah publikasi ilmiah nasional (IKSK.025.05.2132.12.3.In)	Jumlah	1	1	4	10	20
	Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HKI (IKSK.025.05.2132.12.1.E1)	Jumlah	8	10	4	10	20
	Jumlah publikasi ilmiah di bidang ekonomi dan bisnis Islam pada jurnal Internasional (IKSK.025.05.2132.12.4.In)	Jumlah	NA	NA	4	5	5
Tersedianya Jurnal yang terakreditasi di FEBI	Jumlah Jurnal yang terakreditasi Nasional (IKSP.025.05.5.1.E1)	Jumlah	NA	NA	NA	2	2
Pelatihan/workshop dalam membudayakan menulis bagi dosen dan mahasiswa	Persentase jumlah dosen yang menulis pada berbagai media	%	20	30	50	50	50
	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi penulisan karya ilmiah pada tingkat nasional (IKSK.025.05.2132.8.2.E1)	Jumlah	NA	1	1	5	5
Meningkatnya dampak dan kualitas pengabdian masyarakat (Kode Eselon I: 2131.15)							
Peningkatan jumlah	Jumlah PkM berbasis	Jumlah	NA	NA	NA	3	6

PROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARA N KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATO R FEBI	SATUA N	KINERJ A	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
pengabdian berbasis riset	riset yang terpublikasi pada jurnal nasional (IKSK.025.05.2132.15. 1.In)						
	Persentase dosen yang memperoleh bantuan PkM berbasis desa	%	NA	NA	NA	10	15
	Jumlah hasil pengabdian dosen dan mahasiswa terpublikasi	Jumlah	NA	NA	NA	3	3
Program Bina Desa	Jumlah Desa Binaan	Jumlah	NA	NA	NA	5	5
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dimonitoring dan evaluas (IKSK.025.05. 2132.15.6.In)	Jumlah	NA	1	1	2	3

Tujuan 3

Terwujudnya lembaga modern yang humanis dengan perspektif moderat di kalangan sivitas akademika yang memiliki sikap moderat di dalamnya.

Sasaran Program

Menguatnya sistem pendidikan yang perspektif moderat (Kode Eselon I: SP.025.05.1)

Sasaran Kegiatan

1. Menguatnya moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (Kode Eselon I: 2131.1)
2. Menguatnya budaya humanis pada seluruh aspek pembelajaran (Kode Eselon I: 2131.16)

Tabel 4.3 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.1 Menguatnya sistem pendidikan yang perspektif moderat

ROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJ A	BAS E LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
Menguatnya moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (Kode Eselon I: 2131.1)							
Program kajian studi moderasi islam (Islam Wasathiyah) secara berkala	Persentase dosen yang mengikuti kajian moderasi islam (Islam Wasathiyah) secara berkala (IKSK.025.05.2132.1. 2.E1)	%	NA	NA	1	2	3
	Persentase mahasiswa yang mengikuti kajian moderasi islam (Islam Wasathiyah) secara berkala (IKSK.025.05.2132.1. 1.E1)	%	NA	NA	1	2	3
Review Kurikulum yang memuat kajian ekonomi moderat	Jumlah Kegiatan program penguatan Moderasi Beragama pada kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa	Jumlah	NA	NA	4	4	4
	Jumlah literatur keagamaan islam moderat dalam bentuk buku/e-book (IKSK.025.05.2132.1.3.In)	Jumlah	NA	NA	50	50	100
Menguatnya sistem pendidikan yang perspektif moderat (Kode Eselon I: SP.025.05.1)							
Penerapan kurikulum yang	Jumlah prodi yang memiliki mata kuliah	Jumlah	NA	NA	3	3	3

ROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJ A	BAS E LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
memuat distingsih berbasis lokal wisdom	pembeda berbasis kearifan local dengan prodi yang sama pada perguruan tinggi lain						
	Jumlah kajian mata kuliah terintegrasi dengan ekonomi moderat (IKSK.025.05.2132.1.4.In)	Jumlah	0	0	5	5	10
	Rerata nilai ujian mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama (IKSP.025.05.1.1.E1)	Nilai	60	65	70	75	80
	Jumlah penelitian dosen ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan local wisdom	Jumlah	NA	NA	2	3	3
Pembudayaan filosofi bugis	Jumlah pajangan dalam bentuk akrilik yang memuat pesan-pesan filosofis bugis	Jumlah	NA	NA	NA	5	10
Menguatnya budaya humanis pada seluruh aspek pembelajaran (Kode Eselon I: 2131.16)							
Pembudayaan 3S (sipakatau, sipakainge', sipakalebbi') dalam layanan	Indeks capaian nilai-nilai Sipakatau, Sipakalebbi & Sipakainge (IKSK.025.05. 2132.16.1.In)	Skala	NA	NA	3	3,3	3,5
	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik	%	50	50	50	75	85
	Tingkat kepuasan dosen terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM	%	50	50	50	75	85
	Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	%	50	50	50	75	85
Pengadaan akrilik untuk slogan	Jumlah akrilik yang memuat slogan ajakan untuk bersikap humanis dalam setiap layanan	Jumlah	NA	NA	NA	5	5
Academic Character Building	Persentase mahasiswa FEBI yang mengikuti kegiatan pembedaan softskill dalam membangun karakter	%	NA	NA	NA	20	30

Tujuan 4

Terbangunnya kemitraan yang kuat, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak, baik tingkat local, nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan.

Sasaran Program

Meningkatnya kualitas dan dampak kerjasama (Kode Eselon I: SP.025.05.11)

Sasaran Kegiatan

1. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah, afirmasi, dan berbakat (Kode Eselon I: 2131.5)
2. Meningkatnya kualitas kemitraan lokal, nasional, dan internasional berbasis nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal bugis (Kode Eselon I: 2131.14)

Tabel 4.4 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.4 Meningkatnya kualitas dan dampak kerjasama

PROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJA	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas dan dampak kerjasama (Kode Eselon I: SP.025.05.11)							
	Jumlah Usaha Kecil Menengah/Instansi yang menjadi tempat magang peningkatan keahlian enterpreneurship mahasiswa (IKSP.025.05.11.1.In)	Jumlah	NA	NA	1	5	5
Penguatan kerjasama Internasional melalui kegiatan kolaborasi seperti Seminar Internasional	Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional (IKSK.025.05.2132.1 1.2.E1)	%	NA	NA	NA	NA	
	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran (IKSK.025.05.2132.1 1.3.E1)	%	NA	NA	NA	NA	

PROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJA	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah, afirmasi, dan berbakat (Kode Eselon I: 2131.5)							
Program pemberian beasiswa dan reward	Jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi (IKSK.025.05.2132.5.1.E1)	Jumlah					
	Jumlah pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi (KSK.025.05.2132.5.10.In)	Jumlah					
Meningkatnya kualitas kemitraan lokal, nasional, dan internasional berbasis nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal bugis (Kode Eselon I: 2131.14)							
Program penguatan dan peningkatan kerjasama dengan DuDi (Workshop kewirausahaan dan pendampingan Bumdes)	Jumlah kerjasama di tingkat lokal dan nasional per tahun (IKSK.025.05.2132.14.1.In)	Jumlah	2	2	2	5	5
	Persentase pembentukan pusat inkubator bisnis dengan kearifan lokal bugis (IKSK.025.05.2132.14.3.In)	%	NA	NA	5	20	30
	Jumlah jaringan wirausaha alumni yang memberi dukungan pada kegiatan wirausaha mahasiswa (IKSK.025.05.2132.14.5.In)	Jumlah	NA	2	3	5	5
Meningkatnya kualitas lulusan yang siap kerja.							
Program pemagangan berdasarkan kebijakan MBKM	Kesiapan Pedoman pelaksanaan MBKM dalam bentuk pemagangan (%)	%	NA	NA	10	50	85
	Persentase mahasiswa yang mengikuti program magang berbasis MBKM	%	NA	NA	NA	30	30
Indeks kepuasan pengguna lulusan (tracer study)	Indeks kepuasan pengguna terhadap lulusan (Skala 1-4) (IKSP.025.05.6.14.In)	%	2	2	2	3,4	3,4
Kegiatan Expo dan Job Fair	Jumlah kegiatan pameran (expo) tentang kewirausahaan atau produk usaha mandiri mahasiswa (IKSK.025.05.2132.7.10.In)	Jumlah	NA	1	1	1	1
Visiting industry	Persentase mahasiswa yang mengikuti visiting industri	%	NA	NA	NA	30%	30%

Tujuan 5

Terwujudnya tata pamong dan tata kelola yang baik dan berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Sasaran Program

1. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik (Kode Eselon I: SP.025.05.2)
2. Meningkatnya Tata Pamong dan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan untuk lembaga yang Berkualitas (Kode Eselon I: SP.025.05.8)

Sasaran Kegiatan

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (Kode Eselon I: 2131.3)
2. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan penganggaran pendidikan (Kode Eselon I: 2131.10)

Tabel 4.5 Indikator dan Target Kinerja Program 025.05.8 Meningkatnya Tata Pamong dan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan untuk Atmosfir Perguruan Tinggi yang Berkualitas

ROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARA N KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJ A	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas tenaga pendidik (Kode Eselon I: SP.025.05.2)							
Konsenyering program pengembangan SDM FEBI dan pelaksanaan kegiatan kolaborasi seperti seminar Internasional	Jumlah dosen yang mengikuti konferensi/ seminar sesuai bidangnya (IKSK.025.05.2132.1 2.7.In)	Jumlah	NA	NA	1	2	2
	Jumlah dosen berkualifikasi S3 (IKSP.025.05.2.2.E1)	Jumlah	2	3	6	9	13
	Jumlah dosen sebagai narasumber pada forum ilmiah internasional (IKSK.025.05.2132.3. 13.In)	Jumlah	NA	1	1	2	3
	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.025.05.2132.3. 1.E1)	Jumlah	NA	NA	3	5	5

ROGRAM	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARA N KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR FEBI	SATUAN	KINERJ A	BASE LINE	TARGET KINERJA		
			2020	2021	2022	2023	2024
Layanan pembimbingan penasehat akademik	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Dosen Penasehat Akademik (skala 1-4) (IKSP.025.05.2.4.In)	Jumlah	3,0	3,2	3,4	3,60	3,8
Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan penganggaran pendidikan (Kode Eselon I: 2131.10)							
Dukungan Pendanaan program	Jumlah realisasi PNBP (IKSK.025.05.2132.1 0.1.In)	Miliaran rupian	NA	NA	NA	NA	NA
	Jumlah PNBP dari kerjasama dan kemitraan kerjasama (IKSK.025.05.2132.1 0.2.In)	Dalam jabatan	NA	NA	NA		

B. KERANGKA PENDANAAN

Dalam melaksanakan fungsi perguruan tinggi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone memiliki sumber pendanaan yang berasal dari pemerintah dan masyarakat. Kerangka pendanaan dalam bab ini disusun khusus untuk pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra IAIN Bone berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja IAIN Bone khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mengelola investasi pemerintah serta dana yang bersumber dari masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Islam mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di rektorat dengan unit-unit kerja; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN IAIN Bone bersumber dari rupiah murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri (HDN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a) Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c) Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif pendidik, tunjangan profesi guru non PNS, tunjangan dan insentif ustadz, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah dan

Pondok Pesantren, BOP Raudlatul Athfal, BOP Pondok Pesantren dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) pada PTKIN

- d) Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PNBPN, diarahkan untuk mendanai dalam bentuk:
- a) Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, tunjangan profesor non PNS, Remunerasi dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c) Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu PTKIN untuk masuk kategori *world class university*.
 - d) Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
 - e) Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan peraturan perundangan, desain, panduan, *Training of Trainers(ToT)*, penyusunan naskah buku pelajaran dan sebagainya
 - f) Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan
 - g) Pendanaan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
 - h) Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat nasional

- i) Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya
 - j) Kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri atau bersifat internasional
3. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
- a) Investasi fisik perluasan akses PTKIN dalam kerangka alih status IAIN menjadi UIN (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
 - b) Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dosen dan pengembangan kampus.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone tidak hanya dipandang sebagai sebuah dokumen yang menjadi acuan dan petunjuk dalam pengelolaan serta pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone ke depannya, namun juga merupakan akumulasi dari cita-cita, harapan, dan obsesi penyelenggara pendidikan tinggi ini dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi sesuai dengan visi, misi, serta mencapai tujuannya. Dokumen Renstra ini juga diharapkan mampu memberi jawaban terhadap tuntutan lingkungan strategis baik di tingkat lokal, nasional, regional maupun global, berikut dinamika yang mengiringinya.

Rencana Strategis disusun berdasarkan isu, fokus, tantangan, serta posisi strategis yang ingin dicapai dimasa depan dengan sebelumnya melakukan evaluasi terhadap renstra lama. Beberapa pengembangan program yang dirumuskan dalam renstra ini karena menyesuaikan dengan perkembangan pengetahuan dan kebutuhan kerja. Dalam penyusunan renstra ini, dilakukan melalui pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan mengedepankan sinergitas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone dapat menyelaraskan visi, misi, dan tujuan dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Tahun 2020-2024, diharapkan dapat menjadi sumber yang memberikan kemudahan bagi pengambil kebijakan dalam rangka pengelolaan dan pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone nantinya.